

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				
Per 31 Januari 2026 dan 31 Januari 2025				
(dalam jutaan rupiah)				
ASET	31 Januari 2026	31 Januari 2025	LIABILITAS DAN EKUITAS	
	31 Januari 2026	31 Januari 2025	31 Januari 2026	31 Januari 2025
I. INVESTASI			I. UTANG	
1. Deposito Berjangka	115,500	131,000	1. Utang Klaim	3,070
2. Sertifikat Deposito	-	-	2. Utang Koeasuransi	513
3. Saham	51,047	1,485	3. Utang Reasuransi	31,839
4. Obligasi Korporasi	125,535	160,719	4. Utang Komisi	15,487
5. MTN	-	-	5. Utang Pajak	3,105
6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	718,578	568,071	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	32,119
7. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7. Utang Lain	53,114
8. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8. Jumlah Utang (1 s.d. 7)	139,247
9. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-		83,554
10. Reksa Dana	1,126	1,078	II. CADANGAN TEKNIK	
11. Efek Berjangka Aset	-	-	9. Cadangan Premi	596,952
12. Dana Investasi Real Estat	-	-	10. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	73,000
13. REPO	-	-	11. Cadangan Klaim	147,555
14. Penyertaan Langsung	960	960	12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-
15. Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	13. Jumlah Cadangan Teknik (8 s.d. 12)	817,508
16. Pembayaran Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-		814,295
17. Emas Murni	-	-		-
18. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-		-
19. Pinjaman Polis	-	-		-
20. Investasi Lain	-	-		-
21. Jumlah Investasi (1 s.d. 20)	1,012,746	863,314	14. Jumlah Liabilitas (8 + 13)	956,755
				897,849
II. BUKAN INVESTASI			III. EKUITAS	
22. Kas dan Bank	46,967	37,002	15. Pinjaman Subordinasi	-
23. Tagihan Premi Penutupan Langsung	100,697	94,976	16. Modal disetor	200,000
24. Tagihan Premi Reasuransi	0	(2)	17. Ajo Saham	-
25. Aset Reasuransi	58,558	48,629	18. Saldo Laba	291,110
26. Tagihan Klaim Koeasuransi	-	-	19. Komponen Ekuitas Lainnya	17,984
27. Tagihan Klaim Reasuransi	633	243		(7,706)
28. Tagihan Investasi	-	-		-
29. Tagihan Hasil Investasi	16,653	12,924		-
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-		-
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-		-
32. Aset Tetap Lain	4,961	5,741		-
33. Aset Lain	224,633	235,664		-
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s.d. 33)	453,176	435,176		-
			21. JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (14+15+20)	1,465,848
35. JUMLAH ASET (21 + 34)	1,465,848	1,298,490		1,298,490

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	: Hong Anton Leoman
Komisaris Independen	: Simtong Parfaungan Nainggolan
Komisaris Independen	: Bernadet Mariani Siswanto
DIREKSI	
Direktur Utama	: Adoff Leoman
Direktur	: Dea Vania Lionanto
Direktur	: Erwin Jusadi Manurung
MEMILIKI PERUSAHAAN	
1. PT. SEPAKAT TERUS BERSAMA	25.00%
2. PT. DAYA ADICPTA MUSTIKA	15.00%
3. PT. ANANTA ANDAL PRIMA	15.00%
4. HONG ANTON LEOMAN	7.75%
5. LAINNYA (Kepemilikan ≤ 7%)	37.25%

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT. Reasuransi Nusantara Makmur	
2. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
3. PT. Tugu Reasuransi Indonesia (Perseroan)	
4. PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				
Per 31 Januari 2026 dan 31 Januari 2025				
(dalam jutaan rupiah)				
NO	URAIAN	31 Januari 2026	31 Januari 2025	
I.	Pendapatan Underwriting			
1	Premi Bruto			
	a. Premi Penutupan Langsung	53,952	53,766	
	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	-	(2)	
2	Jumlah Pendapatan Premi	53,952	53,755	
3	Komis Dibayar	11,325	11,757	
4	Premi Reasuransi	42,627	41,998	
	a. Premi Reasuransi Dibayar	2,501	3,929	
	b. Komisi Reasuransi Diterima	535	975	
5	Jumlah Premi Reasuransi Premi Neto	1,966	2,954	
6		40,662	39,044	
7	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic			
	a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	(285)	1,140	
	b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	530	(446)	
	c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	
8	Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan	245	694	
9	Pendapatan Underwriting Lain Neto	40,906	39,738	
10	Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-	
11	Jumlah Pendapatan Underwriting	40,906	39,738	
II.	Beban Underwriting			
12	Beban Klaim			
	a. Klaim Bruto	13,580	10,718	
	b. Klaim Reasuransi	510	320	
	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	2,349	3,204	
13	Jumlah Beban Klaim Neto	15,419	13,602	
14	Beban Underwriting Lain Neto	-	-	
15	Jumlah Beban Underwriting	15,419	13,602	
16	HASIL UNDERWRITING	25,487	26,136	
17	Hasil Investasi	5,865	4,827	
18	Beban Usaha :			
	a. Beban Pemasaran	15,682	15,441	
	- Beban Umum dan Administrasi :			
	- Beban Pegawai dan Pengurus	5,207	5,106	
	- Beban Pendidikan dan Pelatihan	178	168	
	- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	1,571	1,288	
	c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-	
19	Jumlah Beban Usaha	22,639	22,003	
20	Labas (Rugi) Usaha Asuransi	8,712	8,959	
21	Hasil (Beban) Lain	(639)	(614)	
22	Labas (Rugi) Sebelum Pajak (36+37)	8,180	8,345	
23	Pajak Penghasilan	(836)	(753)	
24	Labas Setelah Pajak (38+39)	7,244	7,592	
25	Pendapatan Komprehensif Lain	1,698	3	
26	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	8,942	7,595	

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN			
Per 31 Januari 2026 dan 31 Januari 2025			
(dalam jutaan rupiah)			
Keterangan	31 Januari 2026	31 Januari 2025	
Pencapaian Tingkat Solvabilitas			
A. Tingkat Solvabilitas			
a. Aset Yang Diperkenankan	1,228,984	1,056,021	
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	(956,755)	(897,849)	
Jumlah Tingkat Solvabilitas	272,230	158,172	
B. Model Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ²⁾			
a. Risiko Kredit	14,809	14,374	
b. Risiko Likuiditas	6,134	10,685	
c. Risiko Pasar	10,373	458	
d. Risiko Asuransi	36,453	31,597	
e. Risiko Operasional	793	743	
Jumlah MMBR	68,563	57,850	
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	203,667	100,316	
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ³⁾	397%	273%	
Informasi Lain			
a. Jumlah SBN Jaminan	22,224	22,224	
b. Rasio Likuiditas (%)	130%	177%	
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	139%	117%	
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	11%	9%	
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	95%	92%	
Keterangan:			
1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.			
2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.			
3) MMBR = Model Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pendekatan aset dan liabilitas.			
4) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.			
Catatan:			
a. Kurs pada tanggal 31 Januari 2026	: 1 US\$: Rp. 16.786		
b. Kurs pada tanggal 31 Januari 2025	: 1 US\$: Rp. 16.259		
Jakarta, 31 Januari 2026			
S. E. & O DIREKSI PT. ASURANSI TOTAL BERSAMA			

PT. Asuransi Total Bersama

Kantor Pusat
Citra Towers, 27th floor
Jl. Benyamin Sueab, Blok A6,
Kemayoran, Jakarta Pusat, 10630, Indonesia.

@tob.ins PT Asuransi Total Bersama



The 3rd Best Conventional General Insurance Company
Infobank 13th Digital Brand Recognition Awards



The Best Performance General Insurance Company
Infobank 25th Insurance Award



The Excellent Performance General Insurance Company
Infobank 26th Insurance Award



The Excellent Performance General Insurance Company
Infobank 25th Insurance Award



The Best of the Best General Insurance Company
Infobank 25th Insurance Award



General Insurance Excellent Exellent
Infobank 26th Insurance Award



www.tob-ins.com

PT Asuransi Total Bersama
Berizin dan Diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan

